

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Aceh Tamiang pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *advance organizer* menggunakan teknik peta konsep lebih baik dibandingkan siswa yang dibelajarkan tanpa teknik peta konsep.
2. Hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Aceh Tamiang pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *advance organizer* menggunakan media film sama dengan hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan menggunakan video camtasia.
3. Hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Aceh Tamiang pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan strategi *advance organizer* menggunakan video camtasia dan teknik peta konsep lebih baik dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan media film tanpa teknik peta konsep, namun sama dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan media film dan teknik peta konsep, dan video camtasia tanpa teknik peta konsep.
4. Retensi belajar siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Aceh Tamiang pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan

dengan strategi pembelajaran *advance organizer* menggunakan teknik peta konsep sama dengan siswa yang dibelajarkan tanpa teknik peta konsep.

5. Retensi belajar siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Aceh Tamiang pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *advance organizer* menggunakan video camtasia lebih baik dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan media film.
6. Retensi belajar siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Aceh Tamiang pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *advance organizer* menggunakan video camtasia dan teknik peta konsep sama dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan video camtasia tanpa teknik peta konsep, film dan teknik peta konsep, dan film tanpa teknik peta konsep.
7. Persepsi belajar biologi siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Aceh Tamiang pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *advance organizer* menggunakan teknik peta konsep sama dengan persepsi belajar biologi siswa yang dibelajarkan tanpa teknik peta konsep.
8. Persepsi belajar biologi siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Aceh Tamiang pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *advance organizer* menggunakan video camtasia sama dengan persepsi belajar biologi siswa yang dibelajarkan menggunakan media film.
9. Persepsi belajar biologi siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Aceh Tamiang pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang

dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *advance organizer* menggunakan video camtasia dan teknik peta konsep sama dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan video camtasia tanpa teknik peta konsep, film dan teknik peta konsep, dan film tanpa teknik peta konsep.

5.2. Implikasi

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 2 Kabupaten Aceh Tamiang yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *advance organizer* menggunakan teknik peta konsep dengan siswa yang dibelajarkan tanpa teknik peta konsep. Siswa yang dibelajarkan menggunakan teknik peta konsep memiliki hasil belajar biologi yang lebih baik dibandingkan siswa yang dibelajarkan tanpa teknik peta konsep. Penerapan teknik peta konsep dalam pembelajaran memberikan hasil belajar biologi siswa yang lebih baik pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Hal tersebut cukup beralasan karena siswa yang dibelajarkan menggunakan teknik peta konsep lebih mudah membangun pemahaman kognitifnya. Untuk menyusun sebuah peta konsep, tentunya mereka harus dapat mengelompokkan konsep-konsep yang ditemukan pada materi pelajaran, mengurutkan mana konsep-konsep umum dan mana konsep yang lebih khusus. Dengan membuat peta konsep, siswa akan mengetahui hubungan antar konsep, sehingga pengetahuannya akan terbangun lebih baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menyusun peta konsep dari materi yang sedang dibahas.

Selanjutnya setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Secara klasikal siswa terlibat dalam diskusi dua arah.

Hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan strategi *advance organizer* menggunakan media film sama dengan hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan menggunakan video camtasia. Hal ini juga cukup beralasan mengingat kedua media tersebut menyajikan pembelajaran secara audiovisual yang sama-sama menarik bagi siswa. Baik siswa yang dibelajarkan menggunakan media film maupun siswa yang dibelajarkan menggunakan video camtasia, keduanya disajikan tontonan seputar materi pelajaran sebelum pembelajaran dilakukan. Penerapan kedua media tersebut sangat membantu menjelaskan urutan proses dinamis yang terdapat pada materi pelajaran, serta membuat konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkrit dan mudah dipahami siswa.

Persepsi belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan strategi *advance organizer* menggunakan video camtasia sama dengan persepsi siswa yang dibelajarkan menggunakan media film. Begitu pula persepsi siswa yang dibelajarkan dengan strategi *advance organizer* menggunakan teknik peta konsep sama dengan persepsi siswa yang dibelajarkan tanpa teknik peta konsep. Hasil pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung terlihat bahwa di antara teknik dan media yang diterapkan dalam pembelajaran, media yang lebih mempengaruhi persepsi belajar biologi siswa. Siswa terlihat sangat senang dan antusias menonton film dan video yang disajikan oleh guru.

Siswa yang dibelajarkan dengan strategi *advance organizer* menggunakan video camtasia memiliki retensi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan media film. Hal tersebut cukup beralasan karena

meskipun kedua media pembelajaran tersebut menghadirkan pembelajaran secara audiovisual, namun camtasia memiliki sejumlah keunggulan yang membuat materi pelajaran dapat tersimpan lebih lama dalam benak siswa. Pengoperasian *software* camtasia yang mudah dan sederhana serta tersedianya fasilitas editing memungkinkan guru menambahkan hal-hal penting dalam penyajian video tersebut. Misalnya menambahkan tanda atau simbol-simbol pada satu tayangan, sehingga siswa akan memberikan perhatian lebih pada bagian tersebut, yang pada akhirnya membuat masalah tersebut dapat diingat lebih lama oleh siswa. Retensi belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi *advance organizer* menggunakan teknik peta konsep sama dengan siswa yang dibelajarkan tanpa teknik peta konsep. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa retensi siswa lebih dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran daripada teknik belajar.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa secara optimal, maka guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa, memanfaatkan berbagai media yang dapat menarik minat belajar siswa sebagaimana yang dilakukan peneliti dalam menerapkan strategi *advance organizer* yang dipadukan dengan media pembelajaran serta teknik peta konsep.
2. Penerapan strategi pembelajaran *advance organizer* dengan menggunakan video camtasia dan teknik peta konsep dapat dikembangkan lebih luas pada mata pelajaran lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hasil belajar, retensi belajar, dan persepsi belajar biologi siswa, agar dapat melakukan pengumpulan data penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama dan pada lingkup yang lebih luas.



THE
Character Building
UNIVERSITY